



Masalah Penelitian

Pertemuan 3

Apa Itu Masalah?

- Masalah merupakan suatu kesenjangan yang terjadi antar apa yang diinginkan.
- Suatu masalah dapat diartikan sebagai kendala, hambatan pelaksanaan suatu program.
- Tanpa adanya permasalahan, penelitian tidak akan dapat dilaksanakan karena perumusan masalah merupakan sumber utama dari unsur penelitian yang akan dilaksanakan.

Latar Belakang Masalah

Berisi uraian mengenai keadaan berbagai gejala yang memperlihatkan adanya suatu masalah. Beberapa kriteria yang bisa dijadikan untuk menetapkan suatu masalah penelitian.

- Adanya Kesenjangan (GAP) antara yang seharusnya dengan apa yang ada saat ini.
- Terdapat Kontradiksi perbedaan antara keterangan yang satu dengan keterangan yang lain.
- Proses suatu pekerjaan yang bermasalah tidak berjalan dengan baik, mengakibatkan kendala-kendala dikemudian hari.

Syarat Masalah Penelitian

Ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi agar bisa diangkat sebagai masalah penelitian. Setidaknya terdapat tujuh syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Tersedia data atau informasi untuk menjawabnya,
2. Data atau informasi tersebut diperoleh melalui metode ilmiah, seperti wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi, partisipasi, dan evaluasi/tes,
3. Memenuhi persyaratan orisinalitas, diketahui melalui pemetaan penelitian terdahulu (state of the arts),
4. Memberikan sumbangan teoretik yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan,
5. Menyangkut isu kontroversial dan unik yang sedang hangat terjadi,
6. Masalah tersebut memerlukan jawaban serta pemecahan segera, tetapi jawabannya belum diketahui masyarakat luas, dan
7. Masalah itu diajukan dalam batas minat (bidang studi) dan kemampuan peneliti.

Tip-Tip Memulai Menulis Penelitian

Ketika merancang paragraph–paragraph pembuka suatu latar belakang masalah

1. Tulislah kalimat pembuka yang dapat menstimulasi ketertarikan pembaca dan mampu menampilkan masalah yang dapat dipahami secara relasional oleh pembaca pada umumnya.
2. Sebagai aturan umum, hindari penggunaan kutipan–kutipan, khususnya kutipan yang terlalu panjang, dalam kalimat pembuka. Gunakan kutipan–kutipan hanya yang disesuaikan dengan topik pembahasan sehingga dapat menarik perhatian membaca. Untuk itu, gunakan kutipan secara layak dan tepat.
3. Hindari ekspresi–ekspresi idiomatic (kalimat–kalimat membingungkan).
4. Pertimbangkan pengaruh informasi yang menggunakan angka – angka (seperti, “Setiap tahun, sekitar 5 juta orang Amerika mengalami kematian anggota keluarga secara tiba – tiba”).

Tip-Tip Memulai Menulis Penelitian (*Count ...*)

- Tunjukkan secara jelas masalah yang diangkat (seperti, dilemma, isu) yang dapat menuntun pada penelitian.
- Tunjukkan mengapa masalah tersebut penting diteliti dengan cara mengutip berbagai referensi yang membenarkan kelayakan penelitian akan masalah tersebut. Jika tidak memiliki banyak referensi pada halaman–halaman pertama suatu penelitian / proposal maka penelitian kalian tidak akan bernilai akademik.”
- Pastikan bahwa masalah sudah dijelaskan dalam konstruksi yang konsisten dengan jenis pendekatan penelitian (seperti, eksploratoris dalam kualitatif, pengujian hubungan – hubungan atau predictor – predictor dalam kuantitatif, dan pendekatan keduanya dalam metode campuran).
- Tuliskah, apakah ada satu atau banyak masalah yang terlibat dalam penelitian sehingga mengharuskan anda untuk menelitinya? Seringkali, dalam beberapa penelitian, ada banyak masalah yang perlu dibahas. Bukan hanya satu masalah saja.

Identifikasi Masalah

Berbagai gejala yang tampak dalam latar belakang masalah memperlihatkan adanya masalah. Untuk dapat menemukan masalah yang akan diteliti, terdapat beberapa sumber yang ada.

- Artikel jurnal ilmiah, buku teks, majalah, thesis, dan lain-lain.
- Kebijakan publik, seperti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, aturan perundang-undangan, peraturan daerah, dan lain-lain.
- Kondisi objektif yang ada ditempat kerja, seperti mekanisme, prosedur kerja, pelayanan terhadap pelanggan, dan lain-lain.

Identifikasi Masalah (Count ...)

Untuk melakukan formulasi masalah penelitian, harus dilihat dari beberapa sudut pandang bagi peneliti yang akan melakukan penelitian.

1. Aspek permasalahan, merupakan permasalahan yang diangkat dari suatu penelitian, maka aspek permasalahan ini harus diajukan permasalahan tersebut.
 - Apakah masalah yang diangkat tersebut menarik?
 - Jika masalah tersebut menarik, apakah akan menjadi berguna jika permasalahan tersebut dipecahkan, terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kepentingan masyarakat umum.

Identifikasi Masalah (Count ...)

2. Aspek Penelitian, ialah penelitian yang akan dikerjakan oleh peneliti harus dapat menjawab terhadap pertanyaan-pertanyaan, diantaranya:
 - Apakah peneliti dapat memecahkan penelitian ini ?
 - Apakah waktu untuk menyelesaikan penelitian ini cukup waktu atau tidak.
 - Apakah biaya untuk menyelesaikan penelitian yang dilaksanakan cukup atau tidak.

Identifikasi Masalah (Count ...)

Menguraikan masalah menjadi identifikasi masalah (Muningjaya, 2002), bisa diperhatikan seperti dibawah ini:

- Tuliskan sebuah kalimat pendek, tuliskan situasi masalah yang sedang diamati. Contoh: Penilaian masih dilakukan secara objektif oleh pimpinan perusahaan terhadap karyawan-karyawannya.
- Tuliskan pertanyaan tentang faktor penyebab terjadinya masalah yang sedang diamati.
- Informasi-informasi tentang permasalahan atau kesenjangan tersebut dicari dengan menggunakan data primer yang tersedia di jurnal-jurnal penelitian baik secara cetakan atau online, perpustakaan kampus atau perpustakaan daerah.
- Lengkap masalah dengan data tersebut ditambah dengan informasi dari berbagai sumber kepustakaan sehingga didapat informasi yang lengkap tentang masalah yang dihadapi.

Rumusan Masalah

- Rumusan masalah merupakan pernyataan rinci, lengkap mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan batasan masalah (Sedarmayanti & Hidayat, 2011).
- Proses perumusan masalah dengan mengungkapkan permasalahan penelitian, latar belakang penelitian, perumusannya, dan signifikansinya. Masalah ditangkap dari kesenjangan dan juga dari keluhan-keluhan yang ada.
- Masalah perlu dirumuskan dengan tujuan agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsir keadaan yang sedang diteliti

Rumusan Masalah (Count...)

Beberapa hal yang dapat dikerjakan dalam membuat rumusan masalah, diantaranya:

- Apakah masalah yang sedang diamati sedang hangat dibicarakan dan segera membutuhkan pemecahannya?
- Apakah masalah yang sedang diamati masih terjadi menjelang penelitian yang akan dilaksanakan?
- Sejauh mana distribusi masalah tersebut dikaji .
- Apakah masalah yang sedang diamat, dapat mempengaruhi proses kerja suatu organisasi kehidupan masyarakat (seperti: anak-anak, ibu hamil, reproduksi wanita, dan lain-lain)
- Apakah masalah tersebut akan proses kehidupan suatu organisasi.

Rumusan Masalah (Count...)

Kalimat umum yang sering digunakan untuk memformulasikan rumusan masalah, seperti dibawah ini:

- Pencatatan yang tidak teratur dan terjadi kerangkapan pencatatan.
- Posisi letak jari yang tidak pas pada mesin pengenalan sidik jari dapat membuat sistem juga tidak dapat mengidentifikasi jari tersebut.

Pertanyaan Penelitian (research questions)

- Suatu penelitian ialah dikarenakan adanya masalah yang perlu diatasi, ada fenomena yang belum diketahui dan penting untuk diketahui.
- Cara peneliti untuk merumuskan hal tersebut secara jelas ialah dengan membuat pertanyaan penelitian yang akan di jawab dalam penelitian.

Syarat Pertanyaan Penelitian

Pada hakikatnya pertanyaan penelitian dirumuskan dengan melihat kesenjangan yang terjadi antara:

1. Apa yang seharusnya terjadi (prescriptive) dan yang sebenarnya terjadi (descriptive)
2. Apa yang diperlukan (what is needed) dan apa yang tersedia (what is available)
3. Apa yang diharapkan (what is expected) dan apa yang dicapai (what is achieved)

Pertanyaan penelitian selalu diawali dengan munculnya masalah yang sering disebut sebagai fenomena atau gejala tertentu.

Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari jenis pertanyaannya, para ahli metodologi penelitian seperti Marshall & Rossman (2006), dan Creswell (2007: 107) setidaknya membaginya menjadi tiga macam pertanyaan, yaitu:

1. Deskriptif (yakni mendeskripsikan fenomena atau gejala yang diteliti apa adanya), dengan menggunakan kata tanya 'apa'. Lazimnya diajukan untuk pertanyaan penelitian kualitatif.
2. Eksploratoris (yakni untuk memahami gejala atau fenomena secara mendalam), dengan menggunakan kata tanya "bagaimana". Lazimnya diajukan untuk pertanyaan penelitian kualitatif.
3. Eksplanatoris (yakni untuk menjelaskan pola-pola yang terjadi terkait dengan fenomena yang dikaji, dengan mengajukan pertanyaan "apa ada hubungan atau korelasi, pengaruh antara faktor X dan Y). Lazimnya untuk pertanyaan penelitian kuantitatif.

Pertanyaan Penelitian

Contoh untuk masing-masing pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan deskriptif: Apa aja strategi yang dipakai Kepala Sekolah dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya?
2. Pertanyaan eksploratif : Bagaimana model kepemimpinan Kepala Sekolah tersebut dalam upaya memajukan sekolah?
3. Pertanyaan Eksplanatoris : Bagaimana pengaruh model kepemimpinan otoriter terhadap kepatuhan staf?

Pertanyaan Penelitian

Penggambaran lengkap bisa dengan bagan seperti dibawah ini:

Latar Belakang Masalah

Rumusan Masalah

Pertanyaan Penelitian

